

EFEKTIVITAS SISTEM ADMINISTRASI MELALUI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN (SIMPEG): STUDI DI BADAN KEPEGAWAIAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAERAH KABUPATEN KAPUAS

Deby Pratama Putra

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze the effectiveness of the administration system through a Management Information System (SIMPEG) in Education and Training Board of Civil Service Agency, Kapuas regency in Civil Service Administration Division. The focus of this research study is to determine the effectiveness of the administration system using indicator of the effectiveness of Richard M. Steers which is the optimization objectives, systematic perspective and behavior of employees in the organization as well as in the use of Management Information System which are the input, process and output.

Keywords: Effectiveness, Administration, Utilization SIMPEG

LATAR BELAKANG

Dengan tersedianya berbagai bentuk media informasi, kini masyarakat memiliki pilihan yang lebih banyak bagi informasi yang ingin mereka dapatkan. Kemajuan teknologi informasi seolah-olah membuat semua orang dapat mengetahui apa saja yang ingin mereka ketahui dengan segera. Sementara itu seiring dengan lajunya gerak pembangunan, organisasi-organisasi publik maupun swasta semakin banyak yang mampu memanfaatkan teknologi informasi baru yang dapat menunjang efektivitas, produktivitas dan efisiensi mereka.

Dalam menghadapi pertumbuhan dan pembangunan suatu organisasi yang sudah demikian kompleksnya dibutuhkan tersedianya suatu sistem informasi manajemen yang mampu untuk membantu penyediaan data dan informasi sebagai bahan penentuan kebijaksanaan dan strategi pembangunan maupun bagi tersedianya data dan informasi operasional. *E-Government* adalah upaya mengaplikasikan pelayanan pemerintahan melalui sistem informasi berbasis komputer. Salah satu perwujudan dari *E-Government* adalah dengan mengembangkan sebuah Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 8 tahun 1974 tentang pokok-pokok kepegawaian khususnya Pasal 34 (ayat 2), yakni perlu diselenggarakan dan dipelihara Sistem Informasi yang dikembangkan dan dioperasikan melalui Sistem Informasi Manajemen Kepegawain (SIMPEG) dengan tujuan agar Badan Kepegawain Daerah dapat memiliki kemampuan mengelola serta memberikan berbagai informasi tentang Pegawai Negeri Sipil yang mencakup perencanaan, pengembangan kualitas Sumber Daya Pegawai Negeri Sipil dan administrasi kepegawaian, pengawasan dan pengendalian, penyelenggaraan dan pemeliharaan informasi kepegawaian, serta mendukung perumusan kebijaksanaan kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil. Perkembangan teknologi di bidang pemerintahan, khususnya dalam implementasi kebijakan Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah diharapkan dapat meningkatkan

efektivitas kerja pegawai agar memperoleh Sumber Daya Aparatur sumber daya yang profesional dibidangnya. Sumber Daya Aparatur perlu dikelola secara profesional agar terwujud keseimbangan antara kebutuhan pegawai dengan tuntutan dan kemampuan organisasi Sumber Daya Aparatur.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok masalah yang diteliti sebagai berikut : (1) Bagaimana efektivitas sistem administrasi melalui Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian di Bidang Administrasi Kepegawaian di kantor Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Kapuas? (2) Apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dari pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian di Bidang Administrasi Kepegawaian di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Kapuas?

TINJAUAN PUSTAKA

Efektivitas

Handoko dalam Zuliyanty (2005:26), efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Pengertian efektivitas secara umum merupakan suatu kondisi dimana dalam menyelesaikan sesuatu dituntut hasil yang sesuai. Hal tersebut didukung dari sisi persiapan dan langkah yang tepat serta faktor pendukung lainnya.

Sistem Administrasi

Definisi sistem menurut dari Jogiyanto (2005:2) menjelaskan bahwa: “sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan-tujuan tertentu”. Menurut Siagian dalam bukunya “Administrasi Pembangunan” (2003:4) administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan keputusan-keputusan yang telah diambil dan diselenggarakan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian

Definisi sebuah Sistem Informasi Manajemen, istilah yang umum dikenal orang adalah sebuah sistem manusia/mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi organisasi, manajemen, dan proses pengambilan keputusan didalam suatu organisasi. Untuk dapat memahami arti Sistem Informasi Manajemen (SIM), terdapat beberapa definisi yang di ketengahkan oleh para ahli dalam Sutabri (2005:91) sebagai berikut : Robert G. Murdick dan Joel E. Ross dalam bukunya yang berjudul ”Sistem Informasi Manajemen Modern” (terjemahan) mendefinisikan SIM sebagai berikut: *”SIM” adalah proses komunikasi di mana informasi masukan (input) direkam, disimpan, dan diproses untuk menghasilkan output yang berupa keputusan tentang perencanaan, pengoperasian, dan pengawasan.* Joseph F. Kelly dalam bukunya ”Computerized Management Information System” mendefinisikan SIM sebagai berikut : *”SIM” adalah perpaduan sumber daya manusia dan sumber daya yang berbasis komputer yang menghasilkan komunikasi, dan penggunaan data untuk tujuan operasi manajemen yang efisien serta perencanaan bisnis.*

Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian

Menurut Scott George dalam Abdul Kadir (2003:9) yang mengatakan

bahwa Sistem Informasi memiliki tiga kegiatan utama yaitu *input*, *process* dan *output*.

a. Masukan (*Input*)

Fungsi *input* memberikan kemampuan untuk memasukkan informasi personalia ke dalam Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian.

b. Proses (*Process*)

Dalam kaitannya dengan sistem informasi, Lott dalam The Liang Gie (1983: 319) berpendapat “*Processing refers to any steps taken, by whatever means possible, to make data usable for expected purpose*”. (proses menunjuk pada langkah-langkah apa pun yang dilakukan dengan sarana-sarana apapun yang mungkin untuk membuat data dapat dipergunakan bagi sesuatu maksud tertentu).

c. Keluaran (*output*)

Menurut Kartaprawira (1990: 28) “*output* adalah aktifitas yang dijalankan oleh sistem informasi sebagai respon terhadap tuntutan, tekanan dan masukan lainnya”.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian yang dipilih adalah Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Kapuas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Sistem Administrasi Melalui Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Kapuas

a. Masukan (*Input*)

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh peneliti bahwa proses *input* dalam program SIMPEG cukup maksimal yang mana ketersediaan data tergantung pengiriman data dari unit-unit utama yang pada umumnya tidak lengkap dan proses pengiriman data ke Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah sangat lama. Data yang dimaksud adalah data dinamik, data dinamik merupakan data yang sering berubah-ubah. Data yang bersifat dinamik memiliki kendala dan masalah yang lebih banyak karena masih kurangnya koordinasi yang baik antara Satuan Kerja Perangkat Daerah yang ada. Data dinamik berupa SK (Surat Keputusan) yaitu SK kenaikan pangkat, SK mutasi, riwayat pendidikan dan pelatihan dan sebagainya.

b. Proses (*Process*)

Berdasarkan hasil analisis peneliti bahwa Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian dilihat proses *entry* data cukup baik, pertama pengguna mempunyai *user id* dan *password* kemudian *log-in* di aplikasi SIMPEG tersebut. Setelah dapat *log-in* terdapat 5 menu yaitu diantaranya keterangan program, riwayat jabatan, pangkat, keluarga, dan alamat. Apabila ada dokumen baru datang proses *up date* data akan terus dilakukan selama dokumennya ada. Sebelum perekaman hasil pengisian formulir data kepegawaian menjelaskan mengenai proses masukan data di aplikasi SIMPEG sebelumnya harus dikirim terlebih dahulu ke bagian pengelola

data pegawai di Bidang Administrasi Kepegawaian sebagai pelaksana program Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG).

c. Keluaran (*Output*)

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Kapuas khususnya pada Bidang Administrasi Kepegawaian, laporan/ data akhir yang disediakan dari pengelolaan SIMPEG dirasa sudah cukup baik mengakomodasi dilihat dari berbagai kasus yang pernah ditemukan hanya terkait masalah administrasi kepegawaian seperti penyusunan data Pegawai Negeri Sipil yang akan disusun belum melengkapi yang ada diprogram SIMPEG tersebut. Hasil akhir dari pengolahan data SIMPEG dapat dilihat dari dua hal utama yang terkait masalah keakuratan data dan kelengkapan data. Terkait dua hal tersebut peneliti menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan SIMPEG di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Kapuas hasil pengolahan datanya kurang baik terutama Sumber Daya Manusia yang mana masih belum termotivasi untuk proses pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian.

Tiga buah konsep yang dijadikan indikator untuk mengetahui efektivitas kinerja Pemerintah Daerah, dalam pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Kapuas khususnya pada Bidang Administrasi Kepegawaian :

a. Optimalisasi Tujuan

Optimalisasi tujuan merupakan cara untuk mengetahui pencapaian target yang akan dilaksanakan, apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan atau tidak. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti melihat dalam pencapaian target tentunya sudah tercapai dengan baik akan tetapi terdapat sedikit kendala yang dihadapi yaitu proses yang cukup lama. Dalam hasil wawancara yang didapat peneliti lamanya proses tersebut dikarenakan lambatnya penyampaian data ke Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah dari setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah yang ada. Dapat disimpulkan bahwa pencapaian target yang dilaksanakan pada pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Kapuas Bidang Administrasi Kepegawaian sudah cukup efektif dan sesuai.

b. Perspektif Sistematis

Dalam indikator ini peneliti melihat melalui kemampuan masing-masing pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan yang sesuai dengan kedudukannya dalam instansi tersebut, apakah pegawai memiliki keterampilan atau keahlian khusus. Berkaitan dengan hal tersebut, dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kemampuan pegawai sudah cukup baik, pada umumnya pegawai telah mendapatkan pelatihan pengetahuan dan keterampilan teknis pelaksanaan program SIMPEG seperti pelatihan secara langsung yang dilakukan di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Kapuas. Pendidikan dan pelatihan yang pernah diadakan yaitu pada saat awal dibangunnya Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG), salah satunya adalah DDTK (Diklat di Tempat Tugas) bila terjadi perubahan pada sistem dan terjadi rotasi pekerjaan pegawai.

c. Perilaku Pegawai

Berdasarkan hasil penelitian di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Kapuas khususnya Bidang Administrasi Kepegawaian

dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa ketelitian dalam pelaksanaan tugas dan kecepatan mendapatkan data cukup baik yang mana ketika kita meminta data kepada bagian administrasi kepegawaian data-data tersebut dengan cepat dan akurat.

Faktor Pendukung dan Penghambat dari Pengelolaan SIMPEG di Bidang Administrasi Kepegawaian di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Kapuas

a. Sarana dan Prasarana di Bidang Administrasi Kepegawaian

Adapun hambatan yang sering terjadi mengenai sarana dan prasarana di Bidang Administrasi Kepegawaian adalah mengenai belum terbangunnya jaringan yang baik. Jaringan merupakan salah satu komponen penting yang dapat memberikan perubahan dalam pengaksesan informasi data-data pegawai. Dalam pengelolaan pelaksanaan SIMPEG terdapat kendala pada jaringan internet dan ini merupakan faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Jaringan LAN yang dipakai oleh Bidang Administrasi Kepegawaian untuk menyampaikan data dari satu unit lain dalam satu lingkungan Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah terkadang tidak berfungsi dengan baik. Sedangkan untuk perangkat keras (*hardware*) yang merupakan komponen yang digunakan untuk melaksanakan tugas dan fungsi-fungsi, penyimpanan data, pemasukan data. Berdasarkan analisis peneliti didapatkan bahwa perangkat keras/unit komputer yang digunakan masih memiliki kekurangan yang mana seperti perangkat keras komputer yang kurang diperbaharui. Untuk kelengkapan perangkat keras cukup memadai dalam mendukung proses pengelolaan SIMPEG seperti *keyboard*, *mouse*, *monitor* dan lainnya.

Berdasarkan analisis peneliti yang didukung dengan hasil wawancara mengatakan bahwa aplikasi tampilan yang ada pada program SIMPEG mudah digunakan dan operasikan dan ini merupakan salah satu faktor pendukung dalam proses efektifnya pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian khususnya di Bidang Administrasi Kepegawaian di Badan Kepegawian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Kapuas.

b. Sumber Daya Manusia di Bidang Administrasi Kepegawaian

Berkaitan dengan kompetensi yang dimiliki atau tenaga pelaksana Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) oleh pegawai pada Bidang Administrasi Kepegawaian mempunyai latar belakang pendidikan yang cukup baik dan berkompeten dibidangnya dalam mengelola Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian. Pegawai operator SIMPEG merupakan berasal dari pendidikan yang berhubungan dengan komputer, jadi cukup handal dalam mengelola atau menyajikan data, jadi ini merupakan sebuah faktor pendukung dalam sebuah efektifnya pengelolaan sistem administrasi melalui Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Kapuas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Kapuas khususnya pada Bidang Administrasi Kepegawaian masih belum maksimal pada pemanfaatan *input* (masukan) dan *output* (keluaran) akan tetapi ketika sudah dalam

proses (*process*) pemanfaatan sudah maksimal dan cukup baik. Terdapat tiga buah konsep yang saling berhubungan yang dijadikan indikator untuk mengetahui sejauh mana efektivitas kerja Pemerintah Daerah yang mana dari hasil yang diteliti oleh peneliti sudah cukup baik dan efektif dalam sistem administrasi melalui Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di BKPPD Kabupaten Kapuas Bidang Adminitrasi Kepegawaian, seperti pencapaian target sudah tercapai dengan baik, kemampuan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan dan ketelitian pegawai dalam melaksanakan tugasnya dan kecepatan mendapatkan data sudah cukup baik.

Faktor penghambat dan faktor pendukung efektivitas sistem administrasi melalui SIMPEG yaitu sarana dan prasarana serta Sumber Daya Manusia. Sarana dan prasarana yang menjadi hambatan yaitu mengenai belum terbangunnya jaringan internet yang baik. Untuk perangkat keras (*hardware*) masih memiliki kekurangan seperti perangkat keras komputer yang kurang diperbaharui. Sedangkan untuk kelengkapan perangkat keras sudah cukup baik dan mendukung proses pengelolaan SIMPEG. Sumber Daya Manusia sudah cukup baik dan berkompeten dibidangnya dalam pengelolaan SIMPEG yang mana pegawai operator SIMPEG merupakan berasal dari pendidikan yang berhubungan dengan komputer, jadi sangat mendukung dalam sebuah efektifnya pengelolaan sistem administrasi melalui SIMPEG.

Perlu dilakukannya evaluasi secara menyeluruh terhadap pelaksanaan program SIMPEG, membuat SOP/pedoman yang berisi standar untuk menilai apakah sudah sesuai dengan tujuan atau belum dan memperbaiki kualitas data yang masih belum lengkap dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan (Ed.). (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- H. Rahmat. 2013. *Filsafat Administrasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hasibuan, S.P Malayu. 2005. *Manajemen: dasar, pengertian dan masalah*. (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Kansil, C.S.T., Kansil, Christine C.S.T. 2005. *Sistem Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Makmur. 2011. *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Maleong.Lexy. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sondang P. Siagian. 2003. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sondang, P. Siagian. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Subandi.2007. *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung: Alfabeta
- Sukarna. 1992. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju
- Sutabri, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi

Syamsi, Ibnu. 2004. *Efisiensi, Sistem, dan Prosedur Kerja*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wursanto, IG. 1989. *Manajemen Kepegawaian*. Yogyakarta: Kanisius.

Zuliyanty. 2005. *Konsep Pelayanan Publik*. Jakarta: Rieneka Cipta